

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata Pantai Lon Malang memiliki potensi besar menjadi tempat wisata unggulan di pulau Madura yang berlokasi di daerah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang. Dengan keindahan alamnya yang menarik dan budaya yang unik Pantai ini mampu menarik wisatawan dari berbagai daerah, baik wisatawan lokal, nasional, maupun internasional. Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh Wisata Lon Malang, diperlukan pengelolaan yang efektif dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan loyalitas pengunjung.

Loyalitas pengunjung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan industri pariwisata, karena mencakup bagaimana wisatawan memiliki niat untuk berkunjung kembali serta merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Namun, dalam industri pariwisata Lon Malang, terdapat permasalahan terkait rendahnya loyalitas pengunjung. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh kurang optimalnya penerapan indikator dari kepemimpinan visioner dan kolaboratif. Pemimpin destinasi ini belum mampu mengembangkan inovasi terbaru dan merencanakan strategi pengembangan jangka Panjang yang relevan untuk meningkatkan daya saing dalam industri pariwisata modern. Selain itu pengalaman kurang positif yang dialami pengunjung turut menjadi faktor rendahnya loyalitas. Pengelola destinasi belum berhasil menciptakan pengalaman wisata yang berkesan, sehingga pengunjung kurang untuk memiliki niat untuk berkunjung Kembali atau merekomendasikanya kepada orang lain.

Selain itu, rendahnya kemampuan pemimpin dalam mengambil keputusan yang bijak menjadi hambatan lain yang signifikan. Keputusan yang kurang tepat seringkali tidak mempertimbangkan kebutuhan pengunjung dan tren pasar, sehingga langkah-langkah yang diambil tidak efektif dalam meningkatkan daya tarik maupun kepuasan wisatawan. Rendahnya adaptasi pemimpin terhadap perubahan juga memperburuk situasi ini, karena destinasi tidak mampu memenuhi ekspektasi wisatawan yang terus berkembang. Hal ini berdampak pada rendahnya niat wisatawan untuk berkunjung kembali dan memberikan rekomendasi positif.

Rendahnya loyalitas pengunjung di destinasi wisata Lon Malang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemimpin dalam menginspirasi tim dan pemangku kepentingan untuk berbagi visi yang sama dalam pengembangan destinasi. Akibatnya, strategi tujuan jangka panjang sulit tercapai karena tidak adanya keselarasan dalam prioritas dan strategi di antara pihak-pihak terkait. Kerja sama antara pengelola, masyarakat lokal, dan pihak eksternal masih jauh dari optimal. Pemimpin belum mampu membangun sinergi yang kuat, sehingga potensi kolaborasi untuk menciptakan inovasi dan meningkatkan daya saing destinasi tidak dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, pemimpin cenderung mengabaikan pentingnya memberikan apresiasi kepada tim atau mitra kerja yang telah berkontribusi dalam pengelolaan wisata. Kondisi ini menurunkan motivasi, rasa kepemilikan, dan komitmen tim, sehingga pengelolaan destinasi menjadi kurang efektif dan berdampak negatif pada pengalaman pengunjung. Pemimpin juga belum sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada tim atau komunitas lokal untuk mengambil peran strategis dalam pengelolaan destinasi. Akibatnya, partisipasi

masyarakat lokal menjadi rendah, dan destinasi kehilangan nilai autentik serta dukungan penuh dari komunitas sekitar, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat loyalitas pengunjung.

Peran kepemimpinan dalam pengelolaan tempat pariwisata merupakan aspek penting yang sering diabaikan dalam penelitian tempat wisata. Kepemimpinan visioner dan kolaboratif menjadi gaya kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan organisasi atau Perusahaan yang berfokus pada inovasi dan kualitas. Kepemimpinan visioner adalah kapasitas seorang pemimpin untuk menghasilkan, mengembangkan, menyampaikan, atau mensosialisasikan dan mengeksekusi konsep ideal yang berasal darinya atau hasil dari interaksi sosial antara pemangku kepentingan dan orang-orang perusahaan (Mukti, 2018). Sedangkan Metode menyatukan orang dengan memadukan perasaan, semangat, dan dorongan mereka untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang semakin sulit diatasi melalui kepemimpinan kolaboratif yang realistis dan praktis (Ginaldo et al., 2022). Kedua gaya kepemimpinan tersebut diyakini dapat menciptakan lingkungan yang positif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Pembangunan destinasi wisata dan meningkatkan jumlah pengunjung yang berdampak pada loyalitas mereka terhadap destinasi wisata Lon Malang.

Wisata Pantai Lon Malang sebagai tempat pariwisata yang sedang berkembang, mempunyai peluang menarik untuk mengkaji tentang hubungan antara kepemimpinan visioner dan kolaboratif dengan loyalitas pengunjung, meskipun destinasi pada tempat pariwisata ini cukup menjanjikan, wisata ini masih menghadapi permasalahan dalam mempertahankan loyalitas pengunjung dalam

jangka panjang. Kurangnya inovasi dalam pengelolaan destinasi dan kurangnya komunikasi dan kolaborasi yang efektif antara pemimpin dan karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengkaji seberapa kemungkinan kepemimpinan visioner dan kolaboratif dapat mempengaruhi loyalitas pengunjung melalui inovasi dalam pengelolaan destinasi wisata pantai lon Malang.

Penelitian sebelumnya menunjukkan gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap loyalitas. Seperti pada Sutjjanus et al. (2024) kepemimpinan visioner berpengaruh positif dalam menciptakan loyalitas, Pemimpin visioner yang mampu menciptakan pemikiran kedepan dan ide kreatif dapat menciptakan tempat wisata yang mampu bersaing dalam hal pengembangan wisata sehingga dapat meningkatkan loyalitas. Dalam Bichler & Lösch (2019) Kepemimpinan kolaboratif berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat lokal. Pemimpin yang efektif dapat membangun kepercayaan dan komitmen di antara para pemangku kepentingan, yang merupakan faktor kunci dalam meningkatkan loyalitas terhadap destinasi wisata. Dalam Adeline (2022) menunjukan bahwa Gaya kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan loyalitas karyawan, yang pada gilirannya memperkuat kualitas layanan di destinasi wisata. Dengan karyawan yang loyal dan berkomitmen, pemimpin dapat lebih mudah mengelola inovasi destinasi wisata, menciptakan pengalaman positif yang mendorong loyalitas pengunjung. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al. (2022)

gaya kepemimpinan berpengaruh besar dalam hal loyalitas, Pemimpin yang mampu menciptakan loyalitas akan lebih mudah dalam melakukan pekerjaan dan mencapai tujuan utama bagi organisasi ataupun perusahaan.

Banyak penelitian yang telah mengkaji peran kepemimpinan visioner dan kolaboratif dalam konteks organisasi bisnis, namun sangat terbatas yang meneliti pengaruhnya dalam sektor pariwisata, khususnya di Indonesia. Sebagian besar penelitian pariwisata berfokus pada aspek kepuasan pengunjung atau daya tarik destinasi. Sementara itu, pengaruh gaya kepemimpinan terhadap loyalitas pengunjung terutama dalam konteks pengelolaan destinasi seperti Pantai Lon Malang, masih belum banyak dieksplorasi. Permasalahan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan visioner dan kolaboratif dapat mempengaruhi loyalitas pengunjung dalam konteks inovasi dalam pengelolaan tempat wisata.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap loyalitas pengunjung pada destinasi wisata Lon Malang?
2. Apakah kepemimpinan kolaboratif dalam meningkatkan inovasi pengelolaan destinasi wisata lon Malang untuk meningkatkan loyalitas pengunjung?
3. Apakah kepemimpinan visioner dan kolaboratif secara bersama mempengaruhi loyalitas pengunjung pada inovasi pengelolaan wisata lon malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner dalam pengelolaan wisata terhadap loyalitas pengunjung di destinasi wisata Lon Malang.
2. Mengidentifikasi peran kepemimpinan kolaboratif dalam meningkatkan pengelolaan destinasi wisata Lon Malang untuk mendukung peningkatan loyalitas pengunjung.
3. Mengidentifikasi pengaruh kepemimpinan visioner dan kolaboratif secara simultan terhadap loyalitas pengunjung melalui pengelolaan wisata Lon Malang.

D. Manfaat penelitian

Berbagai manfaat yang diharapkan akan didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat memperdalam pemahaman teoritis tentang kepemimpinan visioner dan kolaboratif serta pengaruhnya terhadap loyalitas pengunjung pada wisata lon Malang. Melalui penelitian ini, penulis juga dapat mengembangkan keterampilan analisis, baik dalam pengumpulan data maupun penerapan teknik statistik. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam kontribusi praktis bagi industri pariwisata, khususnya dalam merancang model kepemimpinan yang relevan untuk pengelolaan destinasi wisata yang lebih efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi dan penambahan informasi bagi penelitian berikutnya terkait pengaruh kepemimpinan visioner dan kolaboratif terhadap loyalitas pengunjung

dalam pengelolaan tempat pariwisata.

3. Bagi lembaga pendidikan, Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap dari mahasiswa, dengan begitu mahasiswa dapat meningkatkan minat dan ketertarikan dalam mempelajari tentang kepemimpinan dalam pengelolaan pariwisata.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan mempermudah masyarakat dalam mencari informasi tentang tempat wisata Lon Malang, dan memberikan informasi kepada masyarakat bahwa model kepemimpinan sangat berpengaruh dalam pengelolaan tempat wisata.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H1: Diduga kepemimpinan visioner memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas pengunjung pada tempat pariwisata Lon Malang.
2. H2: Diduga kepemimpinan kolaboratif memiliki pengaruh positif pada inovasi pengelolaan tempat wisata yang berdampak pada loyalitas pengunjung di Lon Malang.
3. H3: Diduga inovasi dalam pengelolaan wisata yang didorong oleh kepemimpinan visioner dan kolaboratif berdampak signifikan terhadap peningkatan loyalitas pengunjung di wisata Lon Malang.